

## PEMBANGUNAN EKONOMI ISLAM OLEH YBM BRILIAN: PROGRAM ZAKAT DAN WAKAF ATM BERAS DI MASJID RAYA STABAT

**Hamdani, M. Iqbal Suharno**

*Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*

*E-mail: hamdanidanni358@gmail.com, iqbalsuharno23@gmail.com*

### **Abstract**

*The current practice of Islamic economics shows significant progress and tends towards positive outcomes. This is evidenced by the increasing number of competent Islamic activists and economists, the establishment of Shariah banking in Indonesia, and the fact that the majority of Indonesia's population is Muslim. Similarly, the current economic developments in several countries also show positive changes in the emergence of Shariah banking, not only in majority Muslim countries but also in minority Muslim countries. In this research case, the development or efforts to advance Islamic economics include the implementation of waqf and zakat as instruments in Islamic economics. These instruments are not only considered as ritual worship but also encompass social aspects, justice, benefits, and the welfare of humanity. YBM Brilian has implemented such measures through the Wakaf Atm Beras program at the Stabat Grand Mosque.*

**Key words:** *Islamic Economic Development; Zakat; Waqf; YBM BRILian.*

### **Abstrak**

Praktik Ekonomi islam saat ini menunjukkan perkembangan yang cukup baik dan cenderung mengarah kepada hal yang positif. Hal ini dibuktikan dengan mulai banyaknya aktivis dan ekonom islam yang handal, berdirinya perbankan syariah di indonesia serta realita penduduk indonesia yang mayoritas muslim. Begitu juga dengan perkembangan ekonomi di beberapa dunia saat ini yang juga menunjukkan perubahan positif pada segi kemunculan perbankan syariah tidak hanya di negara mayoritas muslim tetapi juga di negara minoritas muslim. Dalam kasus penelitian ini pembangunan atau upaya memajukan ekonomi islam salah satunya dengan penerapan wakaf dan zakat sebagai instrumen dalam ekonomi islam yang tidak hanya bersifat sebagai ibadah ritual saja, tetapi juga mencakup dari sisi sosial, keadilan, kemashlahatan dan kesejahteraan umat manusia. Yang mana hal itu telah dilakukan oleh YBM Brilian melalui program Wakaf Atm Beras Di Masjid Raya Stabat.

## **PENDAHULUAN**

Ekonomi Islam mulai berkembang dari era ekonomi klasik pada tahun 738 M-Tahun 1932 M ditandai oleh para pemikir seperti Abu Yusuf dalam bukunya Al-Kharaj (pajak tanah) dan Abu Ubaid al-Qosim dalam bukunya 'Al-Amwal (kekayaan). Setelah masa-masa tersebut, perkembangan ekonomi Islam meluas dari tahun 1930 hingga saat ini dan praktik sistem ekonomi Islam (Budiantoro et al., 2018). Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia mendapat sambutan positif dari berbagai pihak. Bank Muamalat Indonesia didirikan oleh Ulama Indonesia pada tahun 1991 melalui Majelis Intelektual Ulama Indonesia (ICMI). Dengan perkembangan teknologi, praktik keuangan syariah telah berkembang dan diadopsi di banyak benua dan wilayah seperti Asia, Afrika, Australia, Eropa, Amerika dan Kanada, Timur Tengah dan negara lainnya. Perbankan Islam adalah salah satu cabang keuangan Islam yang paling populer dan bernilai \$882 miliar (setara dengan 11.466 triliun). 10 negara yang diakui sebagai pusat keunggulan perbankan dan keuangan syariah yaitu: 1. Kuala Lumpur - Malaysia, 2. Manama - Bahrain, 3. Dubai - Uni Emirat Arab, 4. London - Inggris, 5. Doha - Qatar, 6. Kuwait - Kuwait, 7. Karachi - Pakistan, 8. Riyadh - Arab Saudi, 9. Jakarta - Indonesia, 10. Istanbul - Turki.

Pembangunan ekonomi sangat erat kaitannya dengan kemiskinan karena kemiskinan merupakan salah satu sebab dari upaya pembangunan ekonomi. Islam memandu pengentasan kemiskinan dan fokus sosial-ekonomi sebagai komitmen untuk sungguh-sungguh berusaha, bekerja, sebagai komitmen untuk memberi sedekah, membelanjakan, memberi infaq dan wakaf. Penyaluran zakat, infaq, sadaqah dan wakaf merupakan salah satu cara untuk meredakan kesenjangan dan perbedaan di masyarakat sehingga tidak terjadi ketegangan dan kerawanan sosial di masyarakat. Dengan menyebarkan zakat, infaq, shadaqah dan wakaf, diharapkan dapat mewujudkan kesejahteraan umat, terutama yang berhak, sehingga menjadi berharga dan layak, mandiri tanpa bantuan dari orang lain.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini metode pertama yang digunakan adalah metode kepustakaan atau studi dokumen, dimana metode ini ialah dengan mempelajari, membaca dan mengambil kesimpulan baik dari sumber buku, artikel, jurnal yang terkait dengan judul penelitian yang dibahas. Pada metode ini hasil pembahasan juga disajikan dalam bentuk penelitian deskriptif, yaitu memaparkan dan menjelaskan data dan isi materi secara tertulis serta memberikan pemaparan terhadap subjek dan objek penelitian. Tujuan penelitian dengan menggunakan metode ini ialah untuk mencari tahu bagaimana perkembangan dan kemajuan ekonomi islam di indonesia dan dunia serta menjelaskan bagaimana instrumen kebijakan fiskal ekonomi islam yakni zakat dan wakaf dapat menjadi salah satu upaya dan faktor pendukung dalam kemajuan ekonomi islam.

Metode penelitian kedua ialah melalui Wawancara kepada narasumber dan responden dengan memberikan beberapa pertanyaan (kuisisioner) seputar program wakaf Atm Beras. Tujuan penelitian dengan menggunakan metode wawancara ialah untuk mengumpulkan atau menyajikan fakta dan data terkait dengan apakah program wakaf ini memberikan kemudahan dan kemashlahatan di dalam pengaplikasiannya dan apakah benar-benar bisa dikatakan menjadi salah satu kasus positif dalam upaya pembangunan ekonomi islam terkhususnya di Masjid Raya Stabat dan masyarakat sekitar.

## **PEMBAHASAN**

### **Perkembangan Ekonomi Islam Di Indonesia**

Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat menyatakan bahwa zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat).

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia dapat kita temukan jika melihat ciri-ciri ekonomi syariah yang menggambarkan negara Indonesia yaitu koperasi (Ihwanudin & Beladiena, 2020). Selain itu,

**Hamdani, M. Iqbal Suharno: Pembangunan Ekonomi Islam Oleh YBM Brilian...**

terdapat UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Syariah berdasarkan unit usaha yang juga tergolong dalam sektor ekonomi Syariah.

Perkembangan Ekonomi Syariah Indonesia dari berbagai bidang atau sektor tidak lepas dari peran lembaga-lembaga tersebut melalui sinergi dan kerjasama. Hal ini dibuktikan dengan data yang ada seperti data OJK hingga tahun 2019 yang menunjukkan bahwa terdapat 189 bank syariah di Indonesia yang terdiri dari 14 bank umum syariah, 20 unit usaha syariah dan 164 bank keuangan syariah. 173 lembaga akan beroperasi di bidang akademik hingga tahun 2021.

Ekonomi syariah memiliki potensi besar untuk berkembang di Indonesia. Hal ini dikarenakan Indonesia merupakan negara muslim terbesar di dunia dengan jumlah penduduk muslim sekitar 220 juta jiwa. Distribusi dan praktik ekonomi syariah di Indonesia saat ini adalah sebagai berikut:

1. Makanan dan minuman. 6.055 unit usaha makanan dan minuman yang telah mendapatkan sertifikasi Halal LPPOM (BPPN, 2018).
2. Pariwisata halal. Pariwisata Indonesia mendapat World Halal Tourism Award beberapa tahun lalu. Lembah Sembalun, Lombok Timur, NTB sebagai destinasi bulan madu halal terbaik dunia . Kota Padang sebagai destinasi halal terbaik di dunia dan provinsi Aceh sebagai destinasi budaya halal terbaik di dunia.
3. Farmasi dan Kosmetik Halal. Menurut LPPOM MUI, pada Mei 2021 terdapat 1.066 perusahaan yang memiliki produk bersertifikat halal.
4. Kelompok Pasar Modal Syariah seperti sukuk, obligasi, saham Syariah, reksadana Syariah.
5. 13 perusahaan asuransi syariah dan 49 unit usaha syariah akan beroperasi di sektor asuransi syariah pada tahun 2021.

**Perkembangan Ekonomi Islam Di Dunia**

Kita melihat bahwa ekonomi Islam berkembang di dunia karena keberadaan bank syariah. Perekonomian Islam dunia dimulai dengan keberadaan bank Islam sebagai lembaga keuangan yang beretika berdasarkan Alquran dan Hadits. Tonggak terbesar dalam apresiasi perbankan syariah adalah beroperasinya Bank Tabungan Lokal Mit Ghamri pada tahun 1963 di Kairo, Mesir. Pada tahun 1970-an, beberapa

**Hamdani, M. Iqbal Suharno: Pembangunan Ekonomi Islam Oleh YBM Brilian...**

bank syariah muncul di beberapa negara. Di Timur Tengah, antara lain Dubai Islamic Bank (1975), Faisal Islamic Bank of Sudan (1977), Faisal Islamic Bank of Egypt (1977) dan Bahrain Islamic Bank (1979) didirikan. Di kawasan Asia-Pasifik, Amanah Bank Filipina didirikan berdasarkan keputusan presiden pada tahun 1973, dan Jamaah Islam Savings Corporation didirikan di Malaysia pada tahun 1983 untuk membantu mereka yang ingin menabung untuk haji.

Akibatnya, banyak lembaga keuangan Islam bermunculan di Jeddah sejak berdirinya Bank Pembangunan Islam pada tahun 1975. Hal ini terjadi tidak hanya di kawasan Timur Tengah, tetapi juga di luar kawasan. Ketika krisis keuangan melanda dunia beberapa tahun lalu, penyelamatnya adalah perbankan syariah yang menjadi area pertumbuhan utama keuangan internasional. Saat ini, banyak negara berlomba-lomba untuk menjadi pusat keuangan global Islam. Seperti London yang jauh di depan New York dan menjadi mercusuar ekonomi Islam di Eropa.

Berikut beberapa perkembangan Ekonomi Islam di dunia, yaitu sebagai berikut:

- a. Perkembangan ekonomi Islam di Singapura. Penerapan ekonomi Islam di Singapura berkembang pesat di masa lalu dengan diperkenalkannya hukum Syariah. Hukum Pendirian Islam Asia Bank akan memberikan layanan satu atap ke berbagai bank dan operasi regulasi ke Monetary Authority of Singapore (MAS) di Singapura. Pengenalan sistem ekonomi MAS di Singapura mengubah kapitalisme dan sosialisme sangat mempengaruhi perkembangan ekonomi, dan pemerintahan adalah kekuatan ekonomi utama Singapura.
- b. Perkembangan ekonomi Islam di Thailand. Bank Syariah Sri Nakhon, beroperasi pada 21 Agustus 1950 dan diresmikan oleh perdana menteri saat itu Marsekal Plaek Phibunsongkhram. Bank itu adalah bank konvensional yang memulai sistem perbankan ganda, yang kemudian membuka perbankan syariah pada 1 Desember 1997. Namun, perbankan syariah tidak bertahan lama karena krisis keuangan. Menteri keuangan merasa lega karena Bank Sri-Nakon dialihkan ke Bank Nakhonlung Thai (Perusahaan Umum Bank Kota

- Siam) pada tanggal 29 Maret 2002. Bank Tabungan Nasional yang menerapkan sistem perbankan ganda dengan membuka "bank tabungan layanan" keuangan Islam di lima distrik di Nong Pattan, Yala, Narathiwat, Songkhla dan Bangkok. Krung Thai Bank yang merupakan Unit Perbankan Syariah Bank mulai beroperasi pada 14 Maret 1966. Setelah berhasil perbankan syariah di Krung Thai PCL Bank, akhirnya ia pindah ke Bank Islam Thailand pada 9 November 2005.
- c. Perkembangan ekonomi syariah di Malaysia. Perbankan syariah berkembang seperti perbankan tradisional di negara tetangga. Pada tahun 1963, sistem keuangan Islam masuk ke Malaysia dan membentuk dewan, dewan tersebut dikenal dengan nama Dewan Tabung Haji. Hubungan dengan Islamic bank yang mulai beroperasi pada 1 Juli 1983, Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB) didirikan pada 1 Maret 1983. BIMB juga memiliki anak perusahaan yang meliputi Al-Ijarah Soloan Berhad (leasing company), Al-Wakalah Soloan Berhad (menyediakan layanan keagenan) dan Malaysian Takaful Company Soloann Berhad (asuransi umum dan keluarga).
  - d. Perkembangan Ekonomi Islam di Brunei Darussalam. Pertumbuhan dan perkembangan TAIB (Tabungan Islam Amanah Brunei) pada tahun 1992. TAIB menggantikan IBB (Islamic Bank Of Brunei) yang didirikan pada tahun 1993. TAIB adalah lembaga pemerintah yang tujuan utamanya adalah menyediakan layanan keuangan terkait Syariah dan meningkatkan status sosial ekonomi warga Brunei. Dan IBB mengimplementasikan penghematan berdasarkan hukum keuangan Islam, yang bergabung dengan Bank Islam Brunei Darussalam Bhd (BIBD) pada tahun 2016 untuk memperkuat lembaga keuangan Islam di negara tersebut. BIBD secara resmi mulai beroperasi pada 3 Januari 2006.

## **Zakat dan Wakaf Sebagai Instrumen Kebijakan Fiskal Dalam Upaya Mendorong Kemajuan Ekonomi Islam**

### **Pengertian Zakat**

Zakat menurut bahasa berarti nama' (kesuburan, tumbuh dan berkembang), thaharah (kesucian), Barakah (keberkahan) dan tazkiyah, tathir (mensucikan jiwa dan Harta). Zakat ditinjau dari segi istilah adalah

---

**Hamdani, M. Iqbal Suharno: Pembangunan Ekonomi Islam Oleh YBM Brilian...**

kadar harta yang wajib dikeluarkan yang telah ditetapkan Allah SWT kepada setiap muslim yang mampu untuk mencapai keridhaan Allah SWT, berfungsi untuk membersihkan jiwa orang yang berzakat dan membebaskan beban orang yang membutuhkan (Amalia et al., 2021).

**Hukum Zakat**

Hukum Zakat ialah wajib 'Ain (kewajiban individu) bagi setiap muslim apabila telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan syari'at (Kurniawati, 2017). Kewajiban tersebut diisyaratkan al-Qur'an dan as-Sunnah.

**Dasar Hukum Kewajiban Berzakat**

Firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah (2): 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ

*Artinya: "Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat".*

Sabda Rasulullah SAW:

عَنْ بِنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُنِيَ الْإِسْلَامَ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَالْحُجِّ وَالصَّوْمِ الرَّمَضَانَ (رواه بخاري و مسلم).

*Artinya: "Dari Ibn Umar ra berkata: Rasulullah SAW bersabda: Islam dibangun atas lima perkara, yaitu bersyahadat bahwa tidak ada tuhan kecuali Allah dan Muhammad itu utusan Allah dan mendirikan sholat dan mengeluarkan zakat serta menunaikan haji dan menunaikan puasa ramadhan". (HR.Bukhari, Juz 1, hal.11 dan HR. Muslim, Juz 1, hal.101).*

**Fungsi Zakat**

Adapun Fungsi dari zakat itu sendiri ialah, sebagai berikut:

1. Fungsi keagamaan: Firman Allah SWT:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ قَلَى.....

*Artinya: "Ambillah zakat dari harta mereka sebagai sedekah yang akan membersihkan dan menyucikan mereka dan berdoaalah untuk mereka."(Qs. At-Taubah: 103).*

2. Fungsi sosial dan ekonomi: memberikan bantuan dari berbagai sudut pandang dan memberikannya di tengah kesulitan masyarakat dan kekayaan materi yang berlebihan kepada mereka yang berhak

menerimanya.

3. Fungsi politik: memberikan aset tertentu kepada lembaga pemerintah untuk melindungi pemerintah, seperti tugas melaksanakan dengan bantuan dukungan, membantu masyarakat dalam bencana dan kesulitan dengan dukungan keuangan, dan penguatan kegiatan untuk membangun pemerintahan yang kuat dengan dana yang dikumpulkan dari zakat (Zainuddin, 2018).

Bagi negara dengan sekitar 87,21 persen penduduk muslim, Indonesia jelas memiliki banyak potensi jika masyarakatnya mampu menunaikan kewajiban zakat ini. Salah satu tujuan utama zakat adalah untuk mengurangi ketimpangan ekonomi.

### **Pengertian Wakaf**

Wakaf menurut Bahasa Arab berarti al-habsu, yang artinya menjauhkan orang dari sesuatu (memenjarakan). Wakaf menurut syara' adalah memiliki harta yang diambil manfaatnya tanpa menghabiskan atau merusak bendanya (ainnya) yang digunakan untuk kebaikan (Al-Alabij, 2002).

### **Dasar Hukum Wakaf**

Firman Allah SWT dalam QS. Ali imran: 92

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

*Artinya: "Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebahagian harta yang kamu cintai. dan apa saja yang kamu nafkahkan Maka Sesungguhnya Allah mengetahuinya".*

Sabda Rasulullah SAW:

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَفْصٍ، حَدَّثَنَا بِنُ الْمُبَارَكِ، أَخْبَرَنَا طَلْحَةُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سَعِيدًا الْمَقْبُرِيَّ، يُحَدِّثُ أَنَّ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، يَقُولُ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (مَنْ أَحْتَبَسَ فَرَسًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ إِيْمَانًا بِاللَّهِ وَتَصَدِيقًا بَوَعْدِهِ، فَإِنَّ شِبَعَهُ وَرِيَّهُ وَرَوْتَهُ وَبَوْلُهُ فِي مِيزَانِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ). (رواه بخاري و أبو هريرة)

*Artinya: "Telah meriwayatkan kepada kami Ali bin Hafs telah meriwayatkan kepada kami Ibn al-Mubarak, telah meriwayatkan kepada kami Talhah bin Abi Sa'id, dia berkata, "Saya mendengar Sa'id al-Maqburi*



**Hamdani, M. Iqbal Suharno:** Pembangunan Ekonomi Islam Oleh YBM Brilian...

*menuturkan bahwa ia mendengar Abu Hurairah mengatakan bahwa Rasulullah Saw. bersabda, "Barangsiapa yang menahan (mewakafkan) kuda di jalan Allah, karena imannya kepada Allah dan membenarkan akan janji-Nya, maka makanannya, kotorannya dan kencingnya dalam penilaian Allah yang mengandung kebaikan-kebaikan di hari kiamat". (HR. Bukhari di al-Jami" al-Musnid Nomor 2853).*

### **Fungsi dan Tujuan dari Wakaf**

Dalam pasal 216 dan Pasal 5 UU No. 41 Tahun 2004 KHI tentang wakaf, keberadaan wakaf mengacu pada kepekaan wilayah dan infrastruktur untuk kepentingan bersama, yang menjamin kesejahteraan baik ibadah maupun mu'amalah. Kemudian umat Islam juga dapat menggunakan situs wakaf sebagai ruang publik dan sekaligus mengambil manfaat darinya.

Namun tujuan wakaf adalah; a). Tujuan Agama adalah untuk memenuhi perintah sedekah, karena ini adalah hari terakhir saya menerima kekuatan dan dukungan. b). Semangat sosial, yaitu kesadaran seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan komunitas tertentu dengan cara ini karena itu penyebab keselamatan, pahala dan pengampunan dosa. c). kemampuan untuk menciptakan insentif ketika seseorang meninggalkan keluarga sehingga tidak ada yang menderita, misalnya imigran yang meninggalkan keluarga. Wakaf memungkinkan wakif untuk mendistribusikan hartanya untuk memenuhi kebutuhan orang-orang tersebut (Suryadi & Yusnelly, 2019).

### **Program YBM Brilian dalam mendukung Perkembangan Ekonomi Islam Di Sumatera Utara**

#### **Biografi YBM BRILiaN**

Lembaga filantropi islam yang mengelola dana ZISWAF ini memiliki beberapa program manfaat di dalam mengusung pendayagunaan dana ZIS melalui bidang Ekonomi (seperti: Income Generating, yaitu berfokus pada peningkatan keterampilan bekerja dengan cara memanfaatkan potensi setempat). Dalam bidang Pendidikan adanya program Beasiswa (seperti: Bright Scholarship, Smart Scholarship, dan My Scholarship). Selanjutnya pada bidang Sosial (seperti: Family Strengthen, yaitu program pemberdayaan berbasis keluarga untuk meningkatkan aspek ekonomi,

**Hamdani, M. Iqbal Suharno:** Pembangunan Ekonomi Islam Oleh YBM Brilian...

pendidikan, social, kesehatan dan mental spiritual keluarga mustahik; serta Wash Program, yaitu program untuk pembangunan infrastruktur sumber air bersih di kawasan terdampak kekeringan atau wilayah yang masih kesulitan air bersih.

### **Wakaf Atm Beras Dalam Upaya Mendukung Pelaksanaan Zakat Di Masjid Raya Stabat**

Kehadiran program ATM Beras ini, dalam rangka membantu warga kurang mampu di sekitaran Masjid. Tujuan utama program ATM Beras ini adalah memotivasi para mustahik yang berada di sekitar masjid untuk mau beribadah dan beraktifitas ke masjid. Untuk pengoperasionalan bantuan ATM Beras ini, diamanatkan kepada pengurus masjid.

1. Apa yang melatarbelakangi ide program Wakaf ATM Beras di Masjid Raya Stabat?

*"Program ATM Beras ini merupakan inovasi terbaru dari YBM BRILian untuk membantu meringankan beban hidup masyarakat kurang mampu. Selain itu ATM beras ini merupakan sebuah terobosan dan inovasi penyaluran beras kepada warga tidak mampu bantuan dari YBM BRILian. Masjid Raya STABAT sebagai salah satu mesjid penerima bantuan ATM Beras dari beberapa masjid yang ada di Kota Medan". Kita berharap, semoga bermanfaat bagi masyarakat yang berada dimesjid Raya stabat dan yang kurang mampu, sekaligus mengajak mereka beribadah ke masjid. Tentu harapan kita, bagaimana makin hari jamaah kita aktifitasnya semakin bagus di masjid penerima Manfaat ATM BERAS YBM BRILian". (wawancara oleh: Supervisor Region Of Medan Bapak Jon Eriadi, Mei 2023).*

2. Apa keuntungan dan manfaat dari adanya program Wakaf ATM Beras di Masjid Raya Stabat?

*"Beberapa Keuntungan dari adanya program waqaf atm beras adalah keunggulan tersendiri mengenai penyesuaian perkembangan zaman melalui sebuah ide sehingga lahirlah ATM Beras, selain dari teknologinya yang menyesuaikan dengan zaman ada pula keuntungan lain yaitu mengenai mudahnya mengambil beras dan keteraturan para mustahik untuk tidak rebutan pada saat pengambilan, dan pastinya pengelohan zakat melalui ide Atm beras itu bisa sesuai porsinya/tertuju*

*dengan bagus”.* (wawancara oleh: Supervisor Region Of Medan Bapak Jon Eriadi, Mei 2023).

*“Beberapa Manfaat dari adanya program waqaf ATM Beras adalah membantu masyarakat yang mempunyai perekonomian di bawah rata-rata(Mustahik) berupa bantuan Beras yang bisa diambil sebesar 2,5kg atau 3 liter beras per orang setiap minggunya, selain beras manfaat yang akan didapatkan oleh Masjid adalah timbulnya kepekaan para mustahik yang mendapatkan Beras untuk peduli terhadap masjid, Rajin shalat, Dan membangun Perekonomian Para mustahik yang berada dalam lingkungan Mesjid Raya Stabat”.* (wawancara oleh: Supervisor Region Of Medan Bapak Jon Eriadi, Mei 2023).

3. Siapa saja yang akan merasakan dampak positif dari adanya program Wakaf ATM Beras di Masjid Raya Stabat?

*“Yang akan merasakan dampak positif dari program waqaf Atm beras adalah:*

- a. *Para masyarakat yang berada dalam cakupan/Sekitar masjid, yang pastinya adalah orang-orang terpilih (Mustahik), Berikut beberapa nama penerima manfaat dari adanya Atm Beras Mesjid Raya Stabat: 1). H. Marwan, 2). M. Syafi’I Harahap, 3). M. Rusli, 4). Azan Iqbal, 5). Ridwan M, 6). Arista Azmi, 7). H. Ramli, 8). H. Abu Bakar, 9). Zulfikar, 10). Rosmah, 11). M.Azwan, 12). Fadlan, 13). Lisanol Fahmi, 14). H.Abdul Latif, 15). Hamdani, 16). Jamaluddin, 17). Marzuki (olo), 18). Darwis, 19). Ahmad Rifa’I, 20). Zakaria (kleng), 21). Firnawatun, 22). T.Minarsyah, 23). Desi Armita, 24). T.Agus Syah, 25). Fadli (muneh).*
- b. *Selain mustahik BKM MESJID juga menerima dampak positifnya dengan para mustahik yang aktif dalam keikutsertaan dalam urusan Mesjid Raya Stabat.* (wawancara oleh: BKM MASJID/Pak aris, Januari 2023)
- c. *Terlepas dari Para mustahik Dan pihak BKM MESJID RAYA STABAT, ada Pemerintah setempat yang mendapat keuntungan berupa pembangunan Ekonomi dari ide program Atm Beras Mesjid Raya Stabat”.* (wawancara oleh: Tokoh Masyarakat/H.Marwan, Januari 2023).

4. Sudah berapa persen terealisasi waqaf atm beras untuk kemudahan zakat di Masjid Raya Stabat saat ini?

“Survei yang ada ketika berkunjung ke Masjid Raya Stabat dan meminta pendapat para mustahik yang ada di Masjid Raya Stabat mereka menyampaikan kemudahan dalam mengambil beras dan mereka juga mengatakan tidak menemukan sebuah indikasi kesulitan di dalam menggunakan ATM beras tersebut, dan jika dilihat dari beberapa penerima manfaat rata-ratanya adalah orang yang memiliki umur 40 tahun ke atas, bisa dikatakan untuk umur segitu mereka pastinya kurang update mengenai perkembangan zaman, Namun mereka merasa puas akan kemudahan Jalannya pengambilan beras melalui ATM beras, Dan jika dipersenkan dari pernyataan para mustahik adalah 100% kemudahan untuk pengambilan beras dari ATM”. (Sample dari para Mustahik, Januari 2023).

5. Apa fungsi dari Wakaf ATM Beras ini?

*“Mengenai fungsi dari ATM beras ini juga dapat membantu pengeluaran atau meminimalisir uang bulanan yang keluar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari”.* (wawancara oleh: Supervisor Region Of Medan Bapak Jon Eriadi, Mei 2023).

6. Adakah kelebihan dan kekurangan dari adanya ATM Beras ini sebagai alat penyalur zakat?

a. *Berbicara mengenai kelebihan dari ATM beras Ini adalah sebuah sistem yang dikembangkan melalui pemikiran intelektual mengenai perkembangan atau penyesuaian terhadap zaman yang dirakit dengan semudah mungkin dimengerti cara pemakainnya.*

b. *Mesin Yang sudah menggunakan Scan kartu.*

c. *Pengambilan beras dilakukan dengan modern dan teratur (Bisa ambil kapan saja pagi,siang atau malam, tetapi dalam waktu sehari yang sudah ditentukan)*

d. *Inovasi baru, yaitu adanya Atm yang berisikan beras*

e. *Menjadikan masjid sebagai sarana yang lebih bermanfaat bagi umat*

f. *Berasnya mempunyai kualitas yang bagus*

*Sedangkan dari segi kekurangan yaitu Mesin yang masih*

**Hamdani, M. Iqbal Suharno:** Pembangunan Ekonomi Islam Oleh YBM Brilian...

*bergantung kepada Listrik*". (wawancara oleh: Tokoh masyarakat dan pedagang sekitar Masjid, Januari 2023).

7. Bagaimana cara atau sistem kerja dari ATM Beras ini terkait dengan zakat?

"Cara atau sistem kerja dari Atm beras ini sangatlah mudah dipahami, setiap mustahik sudah dibagikan kartu penerima Beras tersebut, dan kartu itu mereka pegang masing", Dan ada juga kartu BKM MASJID, penerima beras biasanya menyebut kartu sakti, Karena Dari kartu itu bisa mengambil beras kapan saja (dalam arti ada seorang mustahik yang berhalangan hadir atau bahkan kartu yang sudah dibagikan itu hilang, maka bisa digantikan dengan kartu sakti tersebut).

Cara pengambilan beras dari mesin atm beras:

- a. *Kita datang diwaktu yang sudah ditentukan pengambilan berasnya oleh BKM MESJID.*
- b. *Mengambil sebuah wadah (karung/plastik) yang sudah disediakan di mesjid.*
- c. *Lalu tempelkan kartu penerima manfaat ke bagian tertentu di Atm Tersebut (Scan).*
- d. *Selanjutnya akan Keluar Beras dari Atm beras tersebut sebanyak 3 Liter*".

(Wawancara oleh: para mustahik, Januari 2023).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Peraturan tentang zakat sangat dibutuhkan dalam pengelolaan zakat di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tahun 1951 s.d. 2017 terdapat berbagai peraturan tentang zakat, mulai dari Peraturan Menteri, Peraturan Presiden, Peraturan Pemerintah hingga Undang-undang.

Perkembangan dan kemunculan Perbankan Syariah memang memiliki pengaruh dan dapat memberikan dampak yang cukup baik terhadap perkembangan ekonomi islam khususnya di Indonesia dan tak terkecuali Negara-negara di dunia. Terbukti saat ini banyak tercipta dan berdirinya Lembaga-lembaga Syariah sebagai pendukung segala aktivitas ekonomi Islam, tidak hanya di kalangan Negara mayoritas muslim tetapi

**Hamdani, M. Iqbal Suharno: Pembangunan Ekonomi Islam Oleh YBM Brilian...**

juga Negara barat yang turut mengakui kehebatan sistem perbankan syariah. Namun disamping itu, keberhasilan tersebut juga tidak lepas dan masih memiliki kekurangan dari segi kurangnya literasi dan edukasi serta kesadaran masyarakat untuk berkegiatan ekonomi dengan prinsip syariah.

Untuk itulah Zakat dan Wakaf sebagai instrumen kebijakan fiskal islam memiliki peran dan pengaruh besar serta salah satu solusi di dalam mendukung kemajuan ekonomi islam. Hal tersebut tidak boleh lepas dari campur tangan semua pihak untuk dapat mengelola Zakat khususnya secara merata dan terealisasi dengan benar dan bijak sehingga dapat mengatasi masalah ekonomi yang ada sekarang.

Dan Alhamdulillah terbukti memang bahwa program Wakaf ATM Beras ini merupakan salah satu ide dan motivasi untuk mengembangkan program-program lainnya yang mendukung kemajuan ekonomi islam, dimana realisasi dari program ini 100% sangat terasa manfaat dan keberadaannya bagi seluruh pihak yang terlibat dan berada di lingkungan Masjid Raya Stabat.

Untuk mengatasi masalah yang masih menjadi penghambat berkembangnya ekonomi islam terutamanya di kalangan masyarakat awam yang masih rendah pengetahuan dan informasi tentang kemudahan berkegiatan ekonomi islam, maka perlu menjadi catatan dan tugas penting bagi para Ekonom, aktivis ekonomi, pihak Akademis ekonomi islam untuk sama-sama menggemakan, membumikan dan mendakwahkan lagi manfaat ekonomi islam dalam kehidupan sehari-hari.

**DAFTAR PUSTAKA**

Al-Alabij, A. (2002). *Perwakafan Tanah di Indonesia Dalam Teori dan Praktek*. Raja Grafindo Persada.

Amalia, N. M., Amarta, C. C., & Erlangga, R. T. (2021). Optimalisasi Dana Zakat dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jihbiz Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 104–119. <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v5i2.870>

**Hamdani, M. Iqbal Suharno:** Pembangunan Ekonomi Islam Oleh YBM Brilian...

BPPN. (2018). *Masterplan ekonomi syariah indonesia 2019-2024*.

Kementrian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.

Budiantoro, R. A., Sasmita, R. N., & Widiastuti, T. (2018). Sistem Ekonomi (Islam) Budiantoro, Risanda Alirastra Sasmita, Riesanda Najmi Widiastuti, Tika Dan Pelarangan Riba Dalam Perspektif Historis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(01), 1.

Ihwanudin, N., & Beladiena, A. N. (2020). Filosofi Bisnis Ritel Modern Dalam Perekonomian Islam Di Indonesia. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 5(2), 35. <https://doi.org/10.33511/misykat.v5n2.35-52>

Kurniawati, F. (2017). Filosofi Zakat dalam Filantropi Islam. *Adzkiya : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 5(2), 231–254.

Suryadi, N., & Yusnelly, A. (2019). Pengelolaan Wakaf Uang di Indonesia. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 2(1), 27–36. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2019.vol2\(1\).3698](https://doi.org/10.25299/syarikat.2019.vol2(1).3698)

Zainuddin, Z. (2018). PEMAKNAAN ULANG AR RIQAB DALAM UPAYA OPTIMALISASI FUNGSI ZAKAT BAGI KESEJAHTERAAN UMAT. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 25(3), 601–622. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol25.iss3.art9>